



Pelatihan Teknik Ringkas Membuat Karya Ilmiah Bagi Siswa Smkn 2 Singkawang

Zulfahita¹, Gunta Wirawan², Safrihady³, Wahyuni Oktavia⁴, Eti Sunarsih⁵, Sri Mulyani⁶, Lili Yanti⁷

Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

E-mail : zulfahita.syakila@gmail.com¹, gwirawan91@gmail.com², safrihady@gmail.com³,
oktaviawahyuni9@gmail.com⁴, etisunarsih89@gmail.com⁵, slimulyani.stkip@gmail.com⁶,
liliyantiana18@gmail.com⁷

Abstrak

Didasari oleh permasalahan kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya menulis karya ilmiah serta kurangnya keterampilan siswa dalam membuat karya tulis ilmiah. Maka dari itu, Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat menulis, khususnya menulis karya ilmiah bagi pelajar SMKN 2 Singkawang dengan memberikan solusi yakni menggunakan teknik ringkas yang dapat mempermudah dan membantu siswa untuk memahami Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kegiatan. Evaluasi dilakukan dalam bentuk Observasi oleh tim pelaksana untuk mengamati partisipasi dan keterlibatan siswa dalam setiap sesi pelatihan. Selain itu juga diberikan angket respon untuk mengetahui tingkat kebermanfaatan pelatihan yang diberikan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa partisipasi dan keterlibatan siswa dalam setiap sesi pelatihan, secara keseluruhan masuk dalam kategori sangat baik dilihat dari keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah, antusiasme, tingkat pemahaman siswa, dan keaktifan siswa selama mengikuti pelatihan. Selain itu, hasil angket respon menunjukkan 72 siswa (87%) dari 83 siswa kelas X yang berpendapat kegiatan pelatihan teknik ringkas dalam menulis karya ilmiah ini sangat bermanfaat. Dan sebanyak 80 siswa (94%) dari 85 siswa kelas XI juga berpendapat hal yang sama pada kegiatan tersebut. Jadi, kegiatan pelatihan yang diberikan memberikan dampak yang positif bagi siswa dan dirasakan kebermanfaatannya untuk para siswa SMKN 2 Singkawang.

Kata Kunci: pelatihan, teknik ringkas, karya ilmiah.

Abstract

Based on the problem of students' lack of understanding and awareness regarding the importance of writing scientific papers as well as students' lack of skills in writing scientific papers. Therefore, this PKM (Community Service) activity aims to foster and increase interest in writing, especially writing scientific papers for SMKN 2 Singkawang students by providing a solution, namely using concise techniques that can make it easier and help students to understand. This PKM activity is carried out in three main stages, namely: Planning, Implementation and Evaluation of Activities. Evaluation is carried out in the form of observations by the implementing team to observe student participation and involvement in each training session. Apart from that, a response questionnaire was also given to determine the level of usefulness of the training provided. The results of this activity show that student participation and involvement in each training session, as a whole, is in the very good category in terms of students' skills in writing scientific papers, enthusiasm, students' level of understanding, and students' activeness during the training. Apart from that, the results of the response questionnaire showed that 72 students (87%) of the 83 class X students thought that this training activity on concise techniques in writing scientific papers was very useful. And as many as 80 students (94%) of the 85 class XI students also had the same opinion about this activity. So, the training activities provided had a positive impact on students and felt useful for the students of SMKN 2 Singkawang

Keywords: training, concise techniques, scientific work.

Copyright (c) 2025 Zulfahita, Gunta Wirawan, Safrihady, Wahyuni Oktavia, Eti Sunarsih, Sri Mulyani, Lili Yanti

✉ Corresponding author

Address : Keputih Timur pompa air 100

Email : Ayuntty87@gmail.com

DOI :

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Menulis merupakan proses berpikir yang dilakukan secara berkesinambungan dimulai dari mencoba menulis hingga mengulas hasil tulisan kembali. Seseorang dapat dikatakan telah mampu menulis dengan baik jika pembacanya dapat memahami apa yang diungkapkan (Abas, 2006). Sejalan dengan pengertian menulis tersebut, maka tujuan menulis dapat dikatakan untuk mengubah keyakinan pembaca, menanamkan pemahaman kepada pembaca, dan merangsang proses berpikir pada menulis, menghibur pembaca, dan memberikan informasi kepada pembaca (Syafi'ie, 1988). Selain tujuan menulis, adapun manfaat menulis yaitu 1) sarana untuk mengeluarkan ide tau pendapat yang ada pada alam bawah sadar manusia, 2) sarana untuk memunculkan ide-ide baru, 3) untuk melatih sifat objektif yang ada pada seseorang, 4) menulis dapat membantu untuk memecahkan berbagai masalah, 5) menulis akan membantu seseorang agar menjadi aktif untuk mencari ilmu-ilmu yang baru (Widiastuti, 2013). Dapat kita ketahui bahwa suatu bentuk tulisan dapat dikategorikan menjadi dua yaitu tulisan ilmiah dan tulisan nonilmiah. Tulisan ilmiah adalah tulisan yang berkaitan dengan hasil suatu penelitian yang sifatnya faktual dan akurat.

Tulisan ilmiah ini biasanya banyak ditulis oleh para peneliti atau ahli dalam bidangnya masing-masing dan diterbitkan dalam satu jurnal penelitian dan buku ajar. Tulisan nonilmiah adalah tulisan yang berkaitan dengan opini atau gagasan seseorang yang bersifat subjektif atau bergantung pada sudut pandang penulis. Adapun tulisan nonilmiah dapat ditulis oleh siapa saja dan dapat

diterbitkan di koran, majalah dan sebagainya. Keterampilan menulis sangat diperlukan oleh setiap orang, terutama bagi orang yang bergerak di bidang akademisi seperti guru, dosen, mahasiswa, atau pun siswa. Namun pada kenyataannya hanya sedikit siswa yang mampu menulis atau mengabadikan pikiran serta pengetahuannya dalam bentuk karya tulis.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil riset yang telah dilakukan oleh para peneliti yang kajiannya mengenai penulisan karya ilmiah pada tingkat SMA/SMK. Adapun riset tersebut diantaranya adalah yang dilakukan oleh Casmudi dan Ryan Angga Pratama (2019) yang menyatakan bahwa masih diperlukannya pendampingan penulisan karya ilmiah remaja. Hal tersebut berkaitan dengan masih minimnya minat siswa dalam mengikuti kompetisi dan juga terkait faktor guru pendamping yang hanya berfokus pada pola penulisan dan konten tulisan ilmiah siswa.

Era digital saat ini memberikan dampak yang cukup besar bagi kehidupan setiap individu. Generasi milenial mendapatkan dampak dari perkembangan digital pula yakni meluasnya informasi dari berbagai macam informasi yang mengalami proses digitalisasi, sehingga menyebabkan proses penyebaran informasi yang begitu masif. Hal demikian menyebabkan terjadinya disrupsi informasi misalnya banyaknya cerita yang perlu kita tinjau kembali kebenarannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu kemampuan untuk menghadapi permasalahan tersebut diantaranya adalah “literasi” yang merupakan suatu keterampilan khusus dalam hal membaca dan menulis.

Kemampuan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan berliterasi adalah dengan menyampaikan ide, inovasi terhadap suatu permasalahan yang ada secara visual, yang artinya disampaikan sesuai dengan apa yang dilihat dan dibaca. Sehingga, alternatif pembuktian dari suatu kemampuan literasi seseorang dapat dilakukan melalui karya tulis. Hal ini dikarenakan dalam menyusun karya tulis sangat diperlukan suatu proses penelaahan terhadap suatu permasalahan yang ada, kemudian diinterpretasikan serta diuraikan dalam bentuk karya tulisan yang pada akhirnya akan disampaikan sehingga public dapat memahami hasil pemikiran yang telah kita tuliskan. Peningkatan kemampuan literasi melalui pembuatan karya tulis inilah yang diperlukan untuk dapat meningkatkan daya kritis dan kemampuan untuk menelaah dan memahami suatu permasalahan yang ada di masyarakat. Sebuah karya tulis, khususnya karya tulis ilmiah memiliki peran penting, hal ini dikarenakan dalam penulisan karya tulis ilmiah memiliki beberapa syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah lingkup permasalahan yang diangkat merujuk pada keilmuan, berisi kebenaran ilmiah, menggunakan metode ilmiah, dan ditulis dalam bentuk sistematika karya ilmiah (Camsudi & Ryan: 2019).

Karya ilmiah (*scientific paper*) adalah laporan tertulis dan diterbitkan berisi pemaparan berdasarkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim. Karya ilmiah yang ditulis harus memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Ada berbagai jenis karya ilmiah, antara lain laporan penelitian,

makalah seminar atau simposium, dan artikel jurnal yang pada dasarnya kesemuanya itu merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan baik dari tingkat sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Pendidikan yang diselenggarakan mengajarkan untuk berpikir rasional dan empiris dengan menggunakan metode ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode ilmiah tersebut, karya ilmiah ditulis.

Kemampuan menulis karya ilmiah tidak dapat diperoleh hanya melalui pelajaran reguler di sekolah. Siswa perlu dilatih dan diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya dengan mengikuti berbagai pelatihan atau lomba karya ilmiah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marselina (2018) menyarankan agar siswa hendaknya terus menerus melatih keterampilan menulis agar keterampilan yang telah diperoleh tidak dilupakan begitu saja. Oleh karena demikian kemampuan siswa menulis karya ilmiah hanya diperoleh melalui berbagai sub materi mata pelajaran yang terdapat di kurikulum yang ada. Berdasarkan hal tersebut masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah dengan menggunakan Teknik Ringkas sehingga mampu menulis artikel ilmiah yang baik. Meringkas berarti mengidentifikasi ide utama dan fakta -fakta terpenting, kemudian menulis tinjauan singkat yang hanya mencakup ide -ide dan detail utama tersebut. Dengan adanya penulisan karya tulis ilmiah mampu meningkatkan sumber daya

manusia dari pelajar itu sendiri dalam mengarungi persaingan di era globalisasi serta menyongsong masa depan yang cerah. Akan tetapi sangat kurangnya minat pelajar di sekolah-sekolah dalam hal menulis karya ilmiah serta belum pernah sekalipun adanya pelatihan tentang penulisan karya ilmiah, khususnya pada SMKN 2 Singkawang kelas X dan XI, serta minimnya hasil karya tulis ilmiah pelajar di sekolah-sekolah tersebut, menjadi salah satu yang melatarbelakangi mengapa perlu diadakannya kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini. Hal ini juga diperkuat oleh Tisrin Maulina Dewi (2021:73) yang mengemukakan mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan karya tulis ilmiahnya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan meningkatkan motivasi siswa. Kegiatan pengabdian tersebut meliputi penjelasan materi kaidah penulisan karya tulis ilmiah, memunculkan ide kreatif, menuliskan, hingga cara untuk mempresentasikannya. Metode kegiatan ini terbagi menjadi tiga, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sementara hasilnya adalah bahwa hasil pelatihan tersebut dinilai cukup berhasil memotivasi dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah.

Selanjutnya, untuk mampu menumbuhkan minat dan keterampilan menulis pelajar, maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah, sehingga nantinya setiap pelajar mampu memahami sistematika dan teknik penulisan karya ilmiah yang baik dan benar, tersusun secara sistematis, logis, dan cermat termasuk dari segi bahasa. Diharapkan dari pelatihan ini juga akan

menumbuhkan ide maupun gagasan yang akan dituangkan kedalam tulisan karya ilmiah.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode ceramah digunakan narasumber dalam menyampaikan materi terkait teknik ringkas dalam menulis karya ilmiah kepada siswa kelas X dan XI SMKN 2 Singkawang, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan,, setelah itu siswa-siswa dilanjutkan untuk berdiskusi. Dalam pelatihan ini, ada tiga Langkah yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan Kegiatan yaitu melakukan diskusi awal dengan pihak perpustakaan daerah selaku mitra dalam pengabdian ini.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan di lakukan di Aula Perpustakaan daerah dengan melibatkan siswa-siswa SMKN 2 Singkawang yang berjumlah 168 orang.

Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan Teknik ringkas menulis karya ilmiah di Aula Perpustakaan Daerah dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Jumlah Peserta yang mengikuti Pelatihan Teknik Ringkas Menulis Karya Ilmiah

No	Kelas	Jumlah
1	X ULP-1	27
2	X ULP-2	28
3	X ULP-3	28

4	XI ULP-1	29
5	XI ULP-2	28
6	XI ULP-3	28
Jumlah		168

(Sumber TU SMKN 2 Singkawang)

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat mengamati partisipasi dan keterlibatan siswa dalam setiap sesi pelatihan serta respon siswa terkait efektivitas pelatihan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan beberapa temuan yang penyelesaiannya ,diperlukan langkah - langkah kegiatan yang terarah yang digunakan sebagai dasar dalam pelatihan ini. Adapun langkah - langkah sebagai berikut.

1. Perencanaan Kegiatan

Tahap ini melibatkan diskusi awal dengan mitra pengabdian yaitu pihak Perpustakaan Daerah dengan melibatkan siswa – siswa di SMKN 2 Singkawang untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan menulis karya ilmiah, terutama dalam materi teknik ringkas menulis karya ilmiah. Melalui diskusi ini, tim pelaksana akan mendapatkan gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut dan sejauh mana tingkat keterampilan menulis siswa di SMKN 2 Singkawang.



Gambar 1 Perencanaan yang dilakukan Tim PkM (Dosen-dosen PBSI ISBI Singkawang) dengan Guru SMKN 2 Singkawang

2. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa terutama di SMKN 2 Singkawang maka tim memberikan pelatihan teknik ringkas dalam menulis karya ilmiah. Pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan penyediaan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian yang meliputi penyampaian materi tentang teknik ringkas dalam menulis karya ilmiah. Pelatihan ini dilaksanakan di Aula Perpustakaan Daerah Kota Singkawang dengan peserta pelatihan yaitu siswa kelas X dan XI SMKN 2 Singkawang. Penyampaian materi terkait teknis ringkas menulis karya ilmiah dilakukan selama 2 hari yaitu hari Selasa, 7 Januari 2025 pukul 08.00 untuk kelas X dan hari Rabu, 8 Januari 2025 pukul 08.00 untuk kelas XI.



Gambar 2 Penyampaian Materi Pelatihan bersama Siswa SMKN 2 Singkawang Kelas X



Gambar 3 Penyampaian Materi Pelatihan bersama Siswa SMKN 2 Singkawang Kelas XI



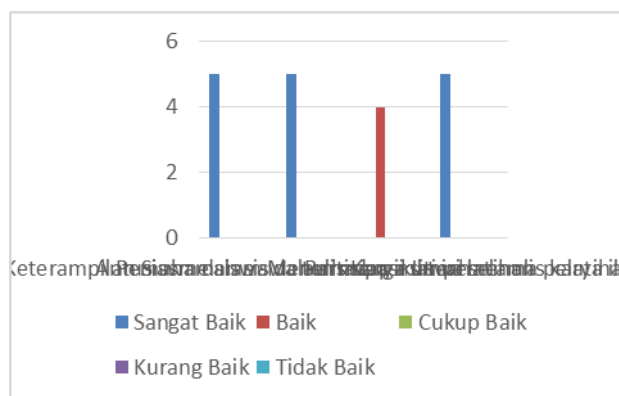
Gambar 4 Foto Bersama Tim PkM bersama Siswa SMKN 2 Singkawang Kelas X



Gambar 5 Foto Bersama Tim PkM bersama Siswa SMKN 2 Singkawang Kelas XI

3. Evaluasi Kegiatan

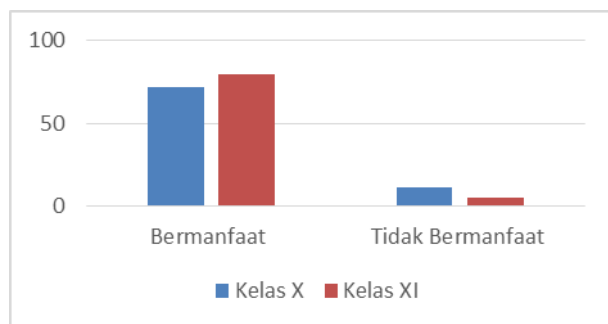
Evaluasi yang dilakukan yaitu dalam bentuk Observasi oleh tim pelaksana untuk mengamati partisipasi dan keterlibatan siswa dalam setiap sesi pelatihan. Aspek-aspek yang diamati meliputi: Keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah, pemahaman siswa terhadap materi menulis karya ilmiah yang diberikan, antusiasme, dan partisipasi siswa selama pelatihan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6 Hasil Observasi Partisipasi dan Keterlibatan Siswa dalam Pelatihan Teknik Ringkas Menulis Karya Ilmiah

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terkait partisipasi dan keterlibatan siswa dalam setiap sesi pelatihan, secara keseluruhan masuk dalam kategori sangat baik dilihat dari keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah, antusiasme, tingkat pemahaman siswa, dan keaktifan siswa selama mengikuti pelatihan.

Selain observasi, tim pengabdian juga melakukan evaluasi menggunakan angket respon untuk mengukur tingkat kebermanfaatan pelatihan teknik ringkas menulis karya ilmiah yang telah diberikan. Berikut hasilnya pada gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7 Hasil Tingkat Kebermanfaatan Pelatihan Teknik Ringkas Menulis Karya Ilmiah

Berdasarkan hasil angket respon di atas, diperoleh 72 siswa (87%) dari 83 siswa kelas X yang berpendapat kegiatan pelatihan teknik ringkas dalam menulis karya ilmiah ini sangat bermanfaat. Dan sebanyak 80 siswa (94%) dari 85 siswa kelas XI juga berpendapat hal yang sama pada kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang diberikan memberikan dampak yang positif bagi siswa dan dirasakan kebermanfaatannya untuk para siswa SMKN 2 Singkawang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih Tim Pengabdian sampaikan kepada ISBI Singkawang khususnya kepada pimpinan dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang telah mendanai kegiatan ini. Terimakasih pula disampaikan kepada Mitra pengabdian yaitu Perpustakaan Daerah dan SMKN 2 Singkawang yang telah berpartisipasi selama kegiatan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam

menulis karya ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi dan keterlibatan siswa dalam setiap sesi pelatihan, secara keseluruhan masuk dalam kategori sangat baik dilihat dari keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah, antusiasme, tingkat pemahaman siswa, dan keaktifan siswa selama mengikuti pelatihan. Selain itu, hasil angket respon menunjukkan 72 siswa (87%) dari 83 siswa kelas X yang berpendapat kegiatan pelatihan teknik ringkas dalam menulis karya ilmiah ini sangat bermanfaat. Dan sebanyak 80 siswa (94%) dari 85 siswa kelas XI juga berpendapat hal yang sama pada kegiatan tersebut. Jadi, kegiatan pelatihan yang diberikan memberikan dampak yang positif bagi siswa dan dirasakan kebermanfaatannya untuk para siswa SMKN 2 Singkawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Aktif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Casmudi, C., & Pratama, R. A. (2019). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Bagi Siswa/I Sma/Sederajat Di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara. *Abdimas Universl*. 1(1), 1-5.
- Dewi, T. M. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) Karimun. *Minda Baharu*, 5(1) 70-76.
- Kumalasari, D., Rokhman, M. N., & Zulkarnain. (2015). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Sejarah Berwawasan Pendidikan Karakter.
- Marlene, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti) Bagi Guru Sma Swasta Di Sidoarjo. *Jurnal Abdi*, 2(2), 45-50. Retrieved From

276 *Pelatihan Teknik Ringkas Membuat Karya Ilmiah Bagi Siswa Smkn 2 Singkawang – Zulfahita, Gunta Wirawan, Safrihady, Wahyuni Oktavia, Eti Sunarsih, Sri Mulyani, Lili Yanti*
DOI:

<https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Abdi/Article/View/863>.

Marselina, Suci, 2018, “Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Strategi Belajar Kooperatif Tipe Group Investigation Siswa Kelas Xi Man I Kota Sungai Penuh”, Pentas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Vol. 4, No. (1) Mei 2018.

Santoso, H. (2015). Kontribusi Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja (Kir).

Syafie'ie, Imam. 1988. *Retorika Dalam Menulis*. Jakarta: P2lptk Depdikbud.

Widiastuti, Windi. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Narasi Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pairshare*. Bandung: Repositori Upi.